

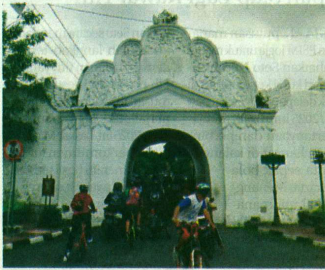


Keraton Berencana Tutup Plengkung Gading

Pedagang Alkid Juga Bakal Ditata

JOGJA - Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat berencana melakukan uji coba penutupan Plengkung Nirbaya atau Plengkung Gading. Para pedagang yang selama ini berada di sekitar Alun-Alun Selatan, rencananya juga akan dilakukan penataan.

"Baru rencana uji coba (penutupan), kan belum tahu (mau dilakukan kapan, Red)," ungkap Pengageng Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Datu Dana Suyasa GKR Mangkubumi saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (21/1). **Baca Keraton... Hal 7**



AKSES KELUAR MASUK: Pengguna jalan melintas di dekat Plengkung Nirbaya atau Plengkung Gading, Jogja, kemarin (21/1). Keraton Jogja berencana uji coba penutupan Plengkung Gading, karena merupakan bagian dari penataan sumbu filosofi.



GERBANG BERSEJARAH DI KERATON JOGJA

SEJARAH PLENGKUNG GADING

- Tahun Dibangun: Sekitar abad ke-18, pada masa pemerintahan Sultan HB I.
- Fungsi Awal: Salah satu gerbang utama di Keraton Jogja yang menghubungkan Keraton dengan dunia luar.

Gaya Arsitektur:

Menggunakan gaya Jawa tradisional, dengan ornamen khas yang menunjukkan kekayaan budaya Jogja.

Bentuk:

Plengkung ini memiliki pintu gerbang besar dengan desain arsitektur yang mencolok dan indah.

Wisata Sejarah:

Menjadi destinasi wisata yang menarik bagi pengunjung yang ingin lebih mengenal sejarah Jogja.



UJI COBA PENUTUPAN

- Tujuan: Sebagai bagian dari penataan Sumbu Filosofi Jogja.
- Konteks: Penataan ini merupakan upaya menjaga keaslian dan kelestarian situs budaya yang telah ditetapkan sebagai Warisan Dunia oleh UNESCO.
- Pengaruh Penutupan: Potensi pemindahan atau penataan pedagang yang selama ini berjualan di sekitar Alkid.

TANGGAPAN

- Pedagang Alkid: Beberapa pedagang belum mendapatkan informasi resmi terkait rencana ini.
- Informasi dari Pemerintah: Kepala Dinas Kebudayaan DJI menunggu informasi valid dari Keraton Jogja.

BERWISATA DI KAWASAN PLENGKUNG GADING

Liputan Jawa Pos Radar Jogja



Keraton Berencana Tutup Plengkung Gading

Sambungan dari hal 1

Rencana ini merupakan bagian dari penataan sumbu filosofi Jogja yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO

pada 18 September 2023 lalu. Sumbu filosofi merupakan garis imajiner yang menghubungkan Tugu Golong-gilig, Keraton Jogja, dan Panggung Krapyak.

"Itu kan bagian dari (pena-

taan) sumbu filosofi," tuturnya. Rencana penutupan itu berpotensi mempengaruhi para pedagang yang berada di dalam benteng Keraton Jogja. Bahkan para pedagang dimungkinkan dilakukan

pemindahan.

Putri sulung raja Keraton Jogja Sultan Hamengku Bawono Ka 10 ini pun tidak memungkiri adanya rencana penataan pedagang tersebut. "Kami kan gak ngusir (peda-

gang) to. Lebih ditata," ungkapnya.

Saat ditanya mengenai kapan penataan pedagang dilakukan, ia mengaku belum tahu secara detailnya. Lokasi baru untuk para pedagang juga belum disampaikan. "Ya belum tahu, kan baru rencana uji coba," tandasnya.

Saat ini, lanjutnya, para pedagang masih dilakukan proses pendataan. Penataan telah dilakukan seperti halnya di Alun-Alun Utara yang saat ini diberi pagar keliling.

Dari pantauan Radar Jogja, Plengkung Gading yang menjadi gerbang masuk dan keluar area kawasan Keraton Jogja itu masih terbuka. Sejumlah kendaraan ramai berlalu-lalang. Para pekerja proyek pembangunan yang meyet di bagian dalam Benteng Baluwarti itu terlihat beraktivitas dengan normal.

Sekeliling Benteng Baluwarti, sebagian besar sudah steril dari rumah-rumah warga yang sudah dibongkar. Bahkan beberapa bagian di antaranya sudah berdiri tembok pendukung Baluwarti yang kokoh dengan cat war-



Kami kan gak ngusir (pedagang) to. Lebih ditata.

GKR MANGKUBUMI
Pengageng KHP Datu Dana Suyasa

na putih.

Terpisah, salah seorang penjual angkringan di sekitar Alun-Alun Selatan Riyadi belum mengerti rencana penutupan Plengkung Nirbaya dan rencana penataan pedagang. Menurutnya, apabila ada rencana yang melibatkan pedagang biasanya mereka akan diberi undangan.

"Kan ada paguyuban pedagang di Alun-Alun Kidul. Jadi memang belum ada kabar itu," ujar pedagang yang sudah berjualan sekitar 35 tahun itu.

Senada dengan Riyadi, pen-

jual makanan di Alkid Karmila mengatakan, hingga saat ini para pedagang masih beraktivitas normal. Para pedagang mayoritas tergabung dalam paguyuban. "Jadi kalau paguyuban belum ada info, masih tenang," tuturnya.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi saat dikonfirmasi terkait rencana penutupan Plengkung Nirbaya sebagai bagian dari penataan kawasan sumbu filosofi, belum banyak memberikan keterangan. Ia masih menunggu informasi valid dari Keraton Jogja.

"Kalau saya pribadi, informasi valid itu harus dari *Ngarsa Dalem*. Selama saya belum mendapat arahan atau informasi yang jelas, ya bagi saya itu belum pasti," ujarnya.

Ia hanya mengetahui Benteng Baluwarti memang terdapat bagian yang seharusnya tertutup. Plengkung difungsikan sebagai akses jalan untuk keluar-masuk warga. "Jadi untuk bagian-bagian yang memang seharusnya terbuka, ya tetap dibuka. Setahu saya begitu," jelasnya. (oso/laz/rg)



PRO KONTRA: Pihak Keraton Jogja berencana melakukan uji coba penutupan Plengkung Gading, karena merupakan bagian dari penataan sumbu filosofi yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO. Pedagang di sekitar Alkid mengaku belum banyak tahu soal wacana ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005